

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diuraikan pada bab ini berdasarkan keseluruhan kegiatan penelitian mengenai Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Keahlian Profesi “Guru” dan Pengalaman “Program Pengalaman Latihan” Terhadap Minat Menjadi Guru Profesional. Sesuai rumusan masalah penelitian yang ingin ditemukan melalui penelitian, yaitu (1) Bagaimana pengaruh hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru terhadap minat menjadi guru profesional mahasiswa PKK FPTK UPI? (2) Bagaimana pengaruh pengalaman PLP terhadap minat menjadi guru profesional mahasiswa PKK FPTK UPI? (3) Bagaimana pengaruh hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru dan pengalaman PLP terhadap minat menjadi guru profesional pada mahasiswa PKK FPTK UPI?

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru yang diperoleh mahasiswa Departemen PKK FPTK UPI menunjukkan pencapaian nilai yang tinggi. Tingginya hasil belajar ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran dari mata kuliah keahlian profesi secara keseluruhan (MKKP) telah tercapai dengan baik. Setelah mempelajari MKKP mahasiswa memperoleh perkembangan yang baik dalam ranah kompetensi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa hasil belajar mata kuliah keahlian profesi berpengaruh secara signifikan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Departemen PKK. Adanya pengetahuan mengenai keahlian profesi guru setelah mempelajari MKKP memberikan kontribusi terhadap pembentukan minat untuk menjadi guru profesional pada

Imranisa Maryami, 2016

*PENGARUH HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI “GURU” DAN PENGALAMAN “PROGRAM LATIHAN PROFESI” TERHADAP MINAT MENJADI GURU PROFESIONAL MAHASISWA DEPARTEMEN PKK FPTK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mahasiswa. Pengetahuan dan pemahaman mengenai keahlian profesi yang komprehensif tersebut membentuk gambaran profesi guru secara jelas yang menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa dalam memutuskan pilihan karir profesisetelah lulus kuliah. Dengan demikian pengetahuan yang dimiliki mahasiswa yang tercermin dari hasil belajarnya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru profesional

2. Mahasiswa memiliki hasil praktik mengajar yang sangat baik. Persentase nilai yang diperoleh pada Program Latihan Profesi tersebut merepresentasikan pengalaman yang didapatkan mahasiswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan profesi setelah melaksanakan praktik mengajar di sekolah. Tingginya nilai PLP yang didapatkan mahasiswa ini, menunjukkan bahwa tujuan Program Latihan Profesi tersebut telah tercapai dengan baik. Pengalaman praktik mengajar PLP di sekolah, memperluas wawasan mahasiswa mengenai tugas-tugas keguruan, serta melatih dan mengembangkan kompetensi bidang keahlian kependidikannya, sehingga pengalaman menjadi guru tersebut dapat menjadi bekal mahasiswa untuk menjadi guru. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa pengalaman Program Latihan Profesi (PLP) berpengaruh secara signifikan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Departemen PKK. PLP memberikan pengalaman kependidikan yang komprehensif yang berpotensi menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadikan profesi guru sebagai pilihan karir. Minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar, berdasarkan hasil penelitian didapatkan hanya sedikit kontribusi pengalaman PLP terhadap pertumbuhan minat menjadi guru profesional pada mahasiswa Departemen PKK FPTK UPI, hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi minat dalam diri mahasiswa baik dari segi internal maupun eksternal pada saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru dan pengalaman Program Latihan Profesi (PLP)

berpengaruh secara bersama-sama terhadap besarnya minat profesi guru pada mahasiswa Departemen PKK. Ilmu pengetahuan keahlian profesi guru disertai pengalaman mengajar langsung di sekolah kejuruan tentunya memberikan gambaran yang jelas mengenai profesi guru, sehingga akan membentuk minat terhadap profesi keguruan melalui proses yang alami. Minat muncul dan berkembang dalam diri mahasiswa seiring dengan bertambahnya pengetahuan yang disertai rasa senang dan suka rela dalam menjalankan setiap proses pembelajaran. Ilmu pengetahuan yang di dapatkan secara berkesinambungan, memberikan efek penanaman informasi yang kuat mengenai tugas-tugas keguruan, dengan pengalaman praktis selama melaksanakan PLP di sekolah tentunya semakin memantapkan minat responden untuk menjadikan profesi guru sebagai pilihan karir setelah mereka menyandang gelar sebagai sarjana kependidikan.

## 5.2. Implikasi

Beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan hasil penelitian adalah:

- a. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa sebagai calon guru tercermin dalam hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru. Tingginya pengetahuan mahasiswa mengenai profesi guru, mempengaruhi besarnya minat mahasiswa dalam menentukan profesi karir yang akan ditekuni setelah mahasiswa lulus dari perkuliahan. Hasil belajar meliputi 3 ranah kompetensi yang akan mengalami perubahan yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotornya. Pemahaman yang didapatkan setelah mempelajari matakuliah keahlian profesi guru memberikan wawasan mengenai landasan kependidikan secara kognitif bagi mahasiswa untuk memahami tujuan pendidikan, baik tujuan nasional, institusional, kurikuler dan tujuan pembelajaran, menguasai bidang psikologi pendidikan dan teori-teori belajar, menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan bidang pariwisata

yang mendukung pembelajaran serta kemampuan memilih dan mengemas bidang ilmu tersebut menjadi bahan ajar sesuai dengan konteks kurikulum dan peserta didik. Hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru ini dapat membentuk kepribadian dan *attitude* yang mencerminkan sikap pendidik yang dewasa dan bersahaja.

- b. Pengalaman yang didapatkan dari Program Latihan Profesi sangat diperlukan dalam upaya mempersiapkan mahasiswa menjadi calon guru yang mampu melaksanakan tugas-tugas keguruan dengan baik. Pengalaman kependidikan ini dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa terutama dalam bidang keahlian keguruan yang sesuai dengan kompetensinya, sehingga hasilnya akan meningkatkan hasrat dan keinginannya untuk menjadikan profesi guru sebagai pilihan karir dimasa yang akan datang.
- c. Minat mahasiswa terhadap profesi guru akan tumbuh dan terus menguat seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan pemahaman kependidikan yang dimilikinya. Dengan demikian minat profesi guru ini harus muncul dari kesadaran, dan panggilan jiwa mahasiswa sebagai calon guru, setelah memahami berbagai ilmu pendidikan, disertai pengalaman melakukan interaksi edukatif dengan anak didik dalam proses pembelajaran.

### 5.3. Rekomendasi

#### a. Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI

Bagi departemen PKKP FPTK UPI khususnya masing-masing program studi yang terkait di dalamnya yakni program studi pendidikan tata busana, pendidikan tata boga dan PKK agar dapat mengarahkan minat mahasiswa untuk menjadi guru masa depan yang dapat mendidik generasi bangsa yang berkualitas, hingga melalui Departemen PKK FPTK UPI ini lahir SDM bidang kependidikan yang profesional.

## **b. Prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan SPS UPI**

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan penambahan wawasan terhadap Prodi PTK SPS UPI terkait hasil belajar mata kuliah keahlian profesi guru dan pengalaman Program Latihan Profesi dan minat profesi guru. Sebagai lembaga pendidikan yang fokus dibidang pendidikan kejuruan, diharapkan bisa menjadi pijakan dan membuka kesempatan kepada mahasiswa atau peneliti lainnya untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian tentang minat profesi guru dengan faktor yang mempengaruhi lainnya.

## **c. Peneliti**

Penelitian tentang minat menjadi guru profesional yang dilakukan oleh peneliti tidak luput dari kelemahan-kelemahan yang ada, hal tersebut dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti antara lain keterbatasan waktu yang singkat, ruang lingkup pembahasan yang luas dan keterbatasan kemampuan peneliti untuk membuat atau menyusun item pernyataan di dalam instrument yang digunakan untuk mengambil data di lapangan masih belum spesifik, sehingga data hasil penelitian yang diperoleh kurang maksimal. Untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan pengaruh hasil belajar mata kuliah keahlian profesi dan pengalaman Program Latihan Profesi terhadap minat profesi guru diharapkan dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan indikator variabel penelitian lainnya, dengan menggunakan sampel penelitian di beberapa program studi atau sekolah, sehingga data penelitian yang didapat lebih akurat dan luas kajiannya.

Kelemahan-kelemahan tersebut hendaknya dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya didalam melakukan penelitian, bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji pembahasan tentang minat menjadi guru profesional sebaiknya mengkaji lebih dalam. Selain itu hendaknya bagi peneliti

selanjutnya dalam membuat dan menyusun instrumen harus lebih spesifik dan disesuaikan dengan konteks baik dalam konteks kehidupan sehari-hari ataupun dalam konteks pada saat mengajar. Diharapkan dengan semakin banyak penelitian yang mengkaji tentang minat menjadi guru profesional bagi pembentukan kualitas diri mahasiswa maka akan menjadi masukan berharga bagi perbaikan sistem pendidikan Indonesia.